

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini untuk mendeskripsikan latar dan integrasi yang kompleks dari partisipan. Hal ini sejalan dengan definisi yang dikemukakan Sugiyono (2010, h. 1) bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian dengan menggunakan metodologi kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Penelitian kualitatif menunjuk dan menekankan pada proses, dan berarti tidak diteliti secara ketat dan terukur, dilihat dari kualitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Penelitian kualitatif menekankan sifat realitas yang dibangun secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dengan objek yang dipelajari dan kendala situasional yang membentuk penyelidikan (Salim, 2011, h. 11).

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu yang diteliti. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2001, h. 63)

Dari alasan di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan metode penelitian kualitatif penulis dapat lebih mudah melakukan adaptasi dengan informan dan lingkungannya, serta dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara penulis dengan responden sehingga peneliti lebih peka dalam mengamati pola-pola nilai yang dihadapi di lokasi penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana proses komunikasi antarpribadi yang berlangsung pada saat pengguna *game online* Audition Ayodance bermain *game* tersebut, sehingga tercipta hubungan romantis.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kota Malang dengan responden dalam penelitian ini adalah *user* (pengguna) dari *game online* Audition Ayodance yang memiliki hubungan romantis antar sesama *user* (pengguna).

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah hal-hal yang dijadikan pusat penelitian terhadap masalah, guna mendapatkan data yang akan dikumpulkan, diolah, dianalisa, dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah yang sudah ditetapkan. Menurut Moleong (2004: 386), penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan fokus membatasi studi yang berarti bahwa dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak. Kedua, penentuan fokus penelitian menetapkan kriteria inklusi-eksklusi untuk menyaring informasi yang mengalir masuk. Adapun fokus dari penelitian ini adalah :

1. Motif yang mendasari pengguna *game* Audition Ayodance memilih *game* tersebut sebagai media komunikasi antarpribadi untuk menjalin hubungan romantis.
2. Bagaimana komunikator, komunikan, pesan yang disampaikan, umpan balik, gangguan, tahap pembukaan diri, serta tahap perkembangan hubungan yang terjadi di dunia maya antarsesama *user game online* Audition Ayodance hingga terjadi hubungan romantis.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah seseorang atau sesuatu yang dipilih sebagai nara sumber untuk memperoleh data, jadi orang atau sesuatu yang dianggap menguasai dan mampu memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data ini terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian dan mampu memberikan informasi, serta berkompeten dan mampu memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan informan yakni *user game online* Audition Ayodance yang pernah atau sedang memiliki hubungan romantis dengan *user* lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber data tertulis untuk mendukung data primer, merupakan data yang berbentuk dokumentasi. Adapun dokumen yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah artikel dan

dokumen-dokumen yang ada di internet dan majalah yang menunjukkan informasi tentang *game* Audition Ayodance, serta hasil penelitian sebelumnya yang kredibel dan relevan sehingga dapat membantu proses penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Kriyantono, 2007:91). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam (*depth interview*) yang digunakan untuk melengkapi bentuk struktur dari data yang digali, dengan jalan mengajukan pertanyaan kunci pada informan yang diteliti. Peneliti hanya akan menyiapkan beberapa pertanyaan kunci yang sudah disiapkan dan akan membiarkan berbagai pertanyaan lanjutan untuk memperdalam data mengalir dengan sendirinya. Pertanyaan tersebut akan diajukan kepada informan, yaitu *gamer* Audition Ayodance, yang pernah atau sedang mempunyai hubungan romantis dengan sesama *gamer* tersebut. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan motif menggunakan *game* tersebut sebagai media komunikasi antarpribadi serta proses komunikasi antarpribadi yang dilakukan hingga menjadi hubungan romantis.

2. Dokumen

Dokumen adalah setiap bahan tertulis baik berupa penelitian, majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Teknik ini dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data- data berupa dokumentasi atau artikel-artikel yang ada di media massa serta data penelitian yang kredibel dan relevan yang dapat menunjang penelitian ini.

3.6 Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penelitian yang mencakup seleksi atas dasar kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Kriyantono, 2007, h. 155). Kriteria pemilihan informan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Ada beberapa kriteria yang digunakan peneliti dalam menentukan informan, yaitu :

1. Informan merupakan *gamer* Audition Ayodance.
2. Bersedia atau mampu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
3. Informan merupakan sepasang kekasih yang pernah atau sedang mempunyai hubungan romantis dengan sesama *gamer* Audition Ayodance.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Kriyantono (2006, h. 130), instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data menjadi

sistematis dan dipermudah dengan adanya instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri (*human as instrument*), artinya peneliti harus terjun langsung melaksanakan penelitian, peneliti mengkreasi sendiri instrumen secara *interview*. Sehingga kehadiran peneliti bersifat mutlak. .

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman (Pawito, 2007, h. 103), yang menyebutkan ada tiga prosedur dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. *Reduksi data*, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkannya, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan kata sedemikian rupa.
2. *Penyajian data*, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah peneliti melihat gambaran secara umum dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan.
3. *Penarikan kesimpulan atau verifikasi*, yaitu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kekokohnya dan kecocokannya. Selain memberikan kesimpulan, peneliti juga akan memberikan saran-saran sebagai rekomendasi tentang studi lanjutan dan kebijakan-kebijakan yang akan datang.

Penelitian ini juga menggunakan matriks gerombol konseptual yaitu, matriks yang secara konseptual digerombolkan dan tersusun untuk mengumpulkan soal-soal yang berbeda menjadi satu (Miles, Matthew b. and A. Michael Huberman, 1992: 193). Peneliti menggunakan matriks tersebut pada pengguna (*user*) *game online* Audition Ayodance yang pernah atau sedang mempunyai hubungan yang mendalam antar*user*, untuk mengetahui motif dan proses komunikasi antarpribadi yang dilakukan secara *online*.

| <i>User</i> | Motif | Umpan Balik | Gangguan | Tahap Orientasi | Tahap Perkembangan Hubungan |
|---------------|-------|-------------|----------|-----------------|-----------------------------------|
| <i>User 1</i> | | | | | |
| <i>User 2</i> | | | | | |
| <i>User 3</i> | | | | | |

Tabel 3.1 Contoh Matriks Gerombol Konseptual

3.9 Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trustworthiness*, yakni menguji kebenaran dan kejujuran subjek dalam mengungkapkan realitas menurut apa yang dialami, dirasakan atau dibayangkan, dan *intersubjectivity agreement* yang bertujuan untuk menghasilkan titik temu antardata dengan cara mendialogkan pendapat, pandangan, atau data dari suatu subjek dengan subjek lainnya. Menurut Rachmat Kriyantono (2006:130) adapun *trustworthiness* mencakup dua hal :

1. *Authenticity*, yaitu memperluas konstruksi personal yang diungkapkan oleh subjek penelitian. Peneliti memberi kesempatan dan memfasilitasi pengungkapan konstruksi personal, sehingga mempengaruhi mudahnya pemahaman yang lebih mendalam.
2. *Analisis triangulasi*, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada. Jenis analisis yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber atau informan yang berbeda.